



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN
ANALISA PERBANDINGAN PSAK 101 (REVISI 2014)
DAN PSAK 101 (REVISI 2019) PADA PT. ASURANSI
JIWA SYARIAH MITRA ABADI Tbk.**

SKRIPSI

OLEH:

**SITI MAISAROH
11573204665**



UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SITI MAISAROH
NIM : 11573204665
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
DENGAN ANALISA PERBANDINGAN PSAK 101
(REVISI 2014) DAN PSAK 101 (REVISI 2019) PADA
PT ASURANSI JIWA SYARIAH MITRA ABADI

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SITI MAISAROH
 NIM : 11573204665
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI
 JUDUL : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
 DENGAN ANALISA PERBANDINGAN PSAK 101
 (REVISI 2014) DAN PSAK 101 (REVISI 2019) PADA
 PT ASURANSI JIWA SYARIAH MITRA ABADI
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 04 JUNI 2020

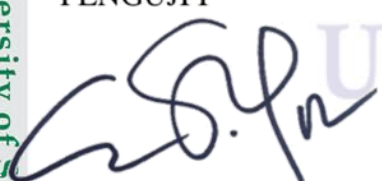
PANITIA PENGUJI

KETUA PENGUJI



Dr. Amrul Muzan, M.Ag
 NIP. 19770227 200312 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I


Elisanovi, SE,MM,Ak,CA
 NIP.19680823 201411 2 001

PENGUJI II


Khairil Henry, SE,M,Si,Ak,CA
 NIP.19751129 200801 1 009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISA PERBANDINGAN PSAK 101 (REVISI 2014) DAN PSAK 101 (REVISI 2019) PADA PT. ASURANSI JIWA SYARIAH MITRA ABADI Tbk.

SITI MAISAROH
11573204665

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PT.Asuransi jiwa syariah mitra abadi telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 101 (Revisi 2014 dan Revisi 2019) mengenai Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Objek penelitian adalah PT.ASURANSI JIWA SYARIAH MITRA ABADI . Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses situs www.idx-syariah.go.id. Berdasarkan Hasil penelitian ini, ditemukan beberapa Perbandingan dalam penerapan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi. Perbandingan yang pertama Dalam Laporan Surplus defisit Underwriting pada PSAK revisi 2014 terdapat Nama Akun Kontribusi Bruto Dan Ujrah Pengelola, PT Asuransi Jiwa Syraiah Mitra Abadi sudah sesuai PSAK Revisi 2014 untuk laporan tahun 2018 dalam penulisan nama Akun. Sedangkan untuk PSAK 101 Revisi 2019 PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi belum sepenuhnya menerapkan PSAK 101 Revisi 2019 dalam penulisan Nama Akun, karena di PSAK 101 Revisi 2019 Nama Akun Kontribusi Bruto dan Ujrah Pengelola sudah diganti menjadi Pendapatan Kontribusi dan Bagian Pendapatan Atas Kontribusi. Perbandingan yang kedua Dalam komponen Laporan keuangannya PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk untuk laporan keuangan tahun 2018 sudah sesuai pada PSAK 101 Revisi 2014 dalam menyajikan laporan perubahan dana tabarru , Sedangkan untuk laporan keuangan tahun 2019 belum sesuai dengan PSAK 101 Revisi 2019 karena masih menyajikan Laporan Perubahan Dana Tabarru' sedangkan dalam PSAK 101 Revisi 2019 tidak harus menyajikan laporan tersebut. Perbandingan yang ketiga Dalam Laporan Laba Rugi Komperhensif untuk laporan tahun 2018 dan 2019 PT Asurasnsi Jiwa Syariah Mitra Abadi masih mengabungkan pencatatan Akun sebelum zakat dan zakat di laporan Laba Rugi . Sedangkan didalam PSAK 101 (Revisi 2014 dan Revisi 2019) tidak mencatat akun sebelum zakat dan zakat di laporan laba rugi, karena akun zakat sudah memiliki laporan zakat tersendiri. Maka ditarik kesimpulan bahwa penyajian laporan keuangan PT Asuransi jiwa syariah mitra abadi tahun 2018 jika menurut PSAK 101 Revisi 2014 sudah sepenuhnya menerapkan PSAK tersebut. Sedangkan untuk Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Syaraih Mitra Abadi tahun 2019 masih belum sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2019.

Kata Kunci : PSAK No. 101 Tahun 2014 dan tahun 2019, Laporan Surplus deficit underwriting dana tabarru, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan dana tabarru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu`alaikum wr.wb

Alhamdulillah, puji syukur milik Allah Robbul Izzati yang maha tinggi lagi maha besar, karena dengan pertolongan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta salam senantiasa tercurah atas Rasul Khatimul Ambiya Muhammad SAW juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini berjudul “***Analisis Penyajian Laporan Keuangan Dengan Analisa Perbandingan Psak 101 (Revisi 2014) Dan Psak 101 (Revisi 2019) Pada PT ASURANSI JIWA SYARIAH MITRA ABADI TBK.***”

Sebagai tanda hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan pertolongan dan kasih sayang, serta sebagai tempat berkeluh kesah yang paling utama.

Teristimewah Ayahanda Mukhlis dan Ibunda Nuraini sebagai orang tua penulis yang telah begitu banyak memberikan motivasi, semangat, dan begitu banyak pengorbanan atas waktu dan tenaganya untuk mendidik dan membesarkan penulis sehingga bisa seperti sekarang ini. Muhamaad Iskandar, Maqfiroh Nurlis, Akbar Hanafi Siregar, Kurniati Siregar Mardianto, sebagai keluarga dekat yang penulis sayangi.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.AgM.Ag selaku Rektor di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Aras Aira, SE, M.Ak dan Bapak Andri Novius SE,M.Si.Ak Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa.

Bapak Dr. Mulia Sosiady SE,MM,Ak Sebagai Dosen Konsultasi proposal yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis juga memberikan motivasi kepada penulis bisa menyelesaikan proposal dan lanjut ke skripsi. Sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran.

8. Seluruh staf pengajar yang membantu, mendidik dan membimbing selama mengikuti perkuliahan.

9. Tata usaha dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dalam kelancaran administrasi

10. Sahabat-sahabat ku tercinta tersayang Eko Widi Tamtomo, Kessy Aulia Ningsih, Maulana Yusuf, Rahmat Hamadi, Rahmat Yahya, Cucu Guntari dan Tia Pratiwi yang telah membantu dan memotivasi penulis.

11. Teman-teman seperjuangan dibangku perkuliahan khususnya teman akuntansi lokal F dan akuntansi syariah lokal A.

12. Teman-teman KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) angkatan tahun 2015 Desa Pauh Angit yakni Andrisa, Laradea , Monday, Witri, alm(yola), Qori, Bobi, Eki, Awin, Dayat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Untuk pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan do'anya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharap masukan, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal disisi Allah AWT. Akhir kata mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi semua pembaca, terima kasih.

Pekanbaru, 10 februari 2020

Penulis

Siti Maisaroh

NIM. 11573204665

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Pengertian Asuransi Syariah.....	10
2.2 Sejarah Asuransi Syariah.....	10
2.3 Manfaat Asuransi Jiwa Syariah	12
2.4 Tujuan Asuransi Jiwa Syariah	13
2.5 Kegiatan Usaha Asuransi Jiwa Syariah	13
2.6 Produk Asuransi Jiwa Syariah.....	15
2.6.1 Produk Kumpulan	15
2.6.2 Produk Individu.....	15
2.7 Prinsip-prinsip Dasar Asuransi Jiwa Syariah	16
2.8 Landasan Hukum Asuransi Jiwa Syariah	18
2.9 Aturan Hukum Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.....	20
2.10 Rukun dan Syarat Asuransi Jiwa Syari'ah	20
2.11 Pengertian Akuntansi Syariah	21
2.12 Laporan Keuangan Entitas Asuransi Syariah berdasarkan psak 101.....	23
2.13 Pernyataan standar Akuntansi keuangan (PSAK)	29
2.14 Pengertian Underwriting dana Tabarru'	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.15	Pengertian Dana Tabarru	34
2.16	Pengelolaan Dana <i>Tabarru'</i>	34
BAB III GAMBARAN UMUM PT ASURANSI JIWA SYARIAH MITRA ABADI.....		36
3.1.	Sejarah PT.Ansuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi	36
3.2.	Profil PT. Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk.....	38
3.3.	Visi & Misi Ajma Syariah	38
3.4.	Struktur organisasi PT ASURANSI JIWA SYARIAH MITRA ABADI.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1.	Analisa Terhadap Penyajian	41
4.2.	Analisa Terhadap Penyajian Laporan Dana Tabarru.....	46
4.3	Analisa Terhadap Penyajian Laporan Laba Rugi Komperhensif	49
BAB V PENUTUP		52
5.1.	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran-saran	53
5.3	Keterbatasan	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

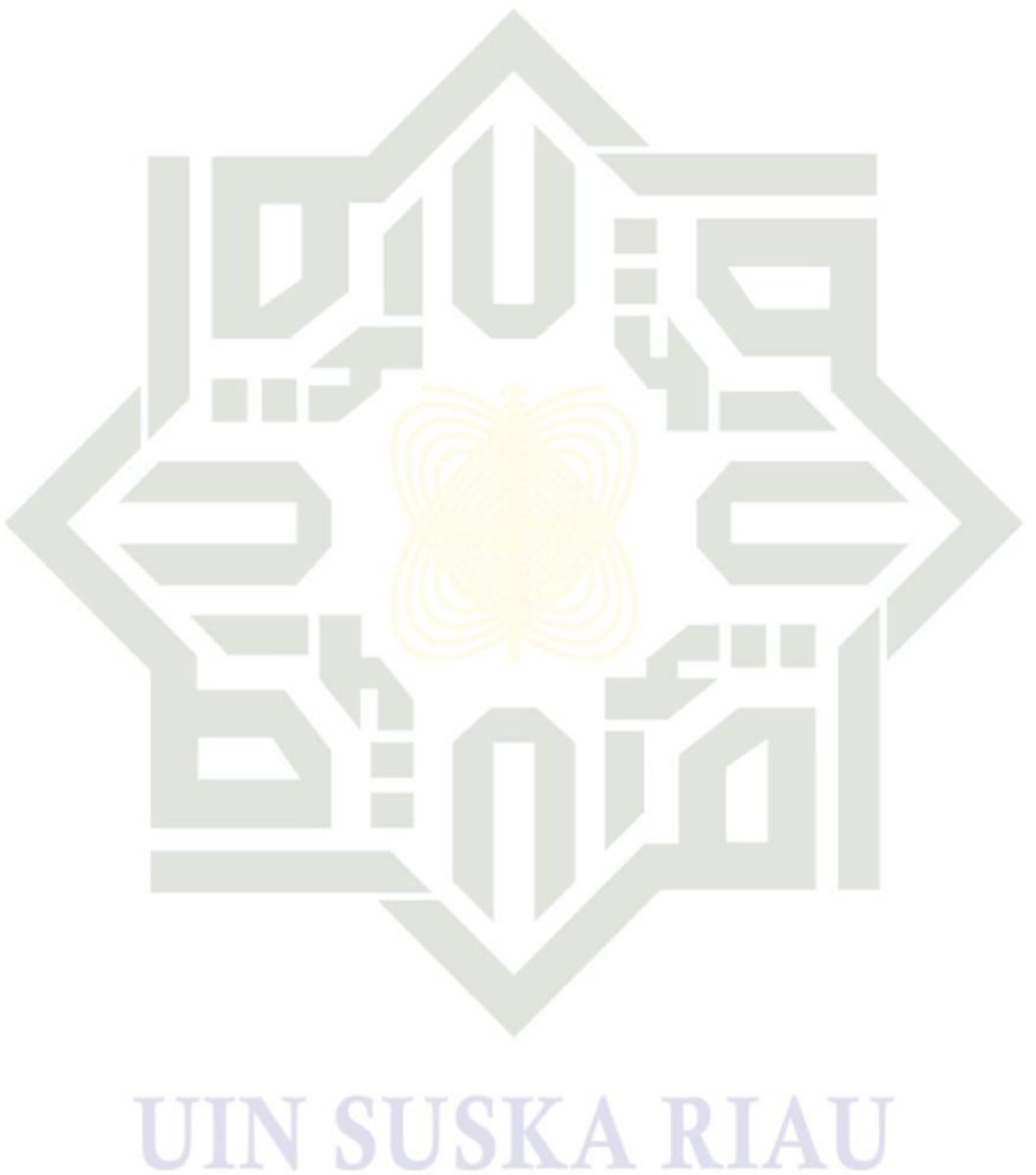
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Laporan Keuangan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru	41
Tabel 4.2	Laporan Keuangan Surplus Defisit Underwriting meneurut PSAK 101 Revisi 2014	42
Tabel 4.3	Laporan Keuangan Surplus Defisit Underwriting Menurut Revisi 2019.....	43
Tabel 4.4	Laporan Perubahan Dana Tabarru.....	46
Tabel 4.5	Laporan Perubahan Dana Tabarru Menurut PSAK 101 (Revisi 2014	47
Tabel 4.6	Laporan Laba Rugi Koreksi	49
Tabel 4.7	Laporan Laba Rugi Menurut PSAK 101 Revisi 2014.....	50
Tabel 4.8	Laporan Laba Rugi Menurut PSAK 101 Revisi 2019.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	39
-------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan umum maupun untuk tujuan khusus. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan bentuk laporan keuangan untuk tujuan umum. Suatu perusahaan membutuhkan laporan keuangan yang berperan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan sendiri sangat berguna untuk pihak intern maupun pihak ekstern suatu perusahaan. Dimana perusahaan asuransi sendiri dikenal dengan organisasi non profit yang tujuan utamanya bukan sekedar mencari laba tetapi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan penggabungan semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan usahanya. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dalam penyusunan laporan keuangan itu sendiri diatur dalam PSAK 101 adalah standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman akuntan dalam

penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan di Indonesia. Pernyataan ini menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) yang selanjutnya disebut ‘laporan keuangan’ agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Berkembangnya pertumbuhan ekonomi di seluruh daerah Indonesia yang semakin membaik, lembaga keuangan seperti Bank, Pasar Modal dan Asuransi semakin pesat khususnya dalam lembaga keuangan syariah yang semakin gencar dipromosikan oleh pemerintah. Banyaknya lembaga keuangan konvensional yang membuka cabang syariah ataupun murni perusahaan syariah khususnya adalah perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi merupakan industri jasa yang sangat membutuhkan faktor kepercayaan. Keberadaannya tidak hanya sebagai bentuk dari sebuah industri bisnis semata, akan tetapi merupakan salah satu instrumen finansial kesejahteraan dan ketenteraman bagi nasabahnya. Kesejahteraan dan ketenteraman adalah tujuan utama dari janji berasuransi. Misi ini akan menjadi absurd manakala hak nasabah atas *indemnity* menjadi tidak terjamin sebagaimana yang mereka harapkan

Peranan Industri Asuransi Nasional adalah memberikan perlindungan proteksi terhadap risiko yang dihadapi masyarakat sehingga menunjang stabilitas pembangunan dan sebagai salah satu lembaga penghimpunan dana masyarakat dan penyedia dana untuk pembangunan ekonomi nasional. Kebutuhan terhadap jaminan-jaminan asuransi timbul sebagai akibat langsung dari pertumbuhan ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Praktik asuransi sebagai lembaga keuangan pada awalnya muncul di Italia pada 1347 M dengan jenis asuransi Keselamatan Pelayaran. Pengelolaannya dilakukan dengan cara konvensional, tanpa mempertimbangkan unsur *gharar*, *maisir* dan *riba*. Adapun undang-undang yang mengaturnya baru muncul sekitar abad XV di Spanyol dan Portugal yang dikenal dengan Peraturan Barcelona dan kemudian disahkan pada tahun 1436 M, 1458 M, 1461 M, dan 1484 M. Di Inggris undang-undang yang mengatur tentang praktik asuransi kelautan (pelayaran) baru keluar pada tahun 1601 M (Saharuddin, 2015). Dalam pandangan Islam sistem perasuransian di satu sisi bisa menguntungkan bagi penanam modal (dan tidak dirugikan), yang berujung status *tabarru'* atau dana kebajikan (*derma*). Akan tetapi, perlu disadari tidak semua asuransi membuat para investor terlayani secara memuaskan, karena masih belum tampaknya kualitas pihak perusahaan asuransi. Yang menjadi titik tekan adalah, sebuah perusahaan asuransi berdampak *gharar*, *maisir*, *risywah*, dan *riba*.

Di Indonesia, perkembangan asuransi juga semakin berkembang. Lahirnya perusahaan asuransi syariah didukung dengan besarnya jumlah penduduk yang beragama Islam yang membutuhkan suatu lembaga keuangan Islam sehingga setiap interaksi *muamalah* yang dilakukannya sesuai dengan syariah. Karena pada dasarnya masyarakat Muslim memandang operasional asuransi konvensional dengan ragu-ragu, atau bahkan keyakinan bahwa praktek ini cacat dari sudut pandang *syariat*. Hal ini dikarenakan sejumlah fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga otoritas *fikih* menyatakan ketidakbolehan sistem asuransi konvensional, karena akadnya mengandung unsur *riba*, spekulasi,

kecurangan, dan ketidakjelasan. Sementara akad perusahaan asuransi kolektif Islam berlandaskan pada asas saling tolong-menolong dan menyumbang, disamping konsisten memegang hukum dan prinsip syariat Islam dalam keseluruhan aktivitasnya dan tunduk pada mekanisme pengawasan *syari'at*,

Dalam revisi tahun 2007 tersebut, Komite Akuntansi Syariah Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan enam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) bagi seluruh lembaga keuangan syariah. PSAK tersebut telah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) pada tanggal 27 Juni 2007 dan diberlakukan mulai tanggal 1 Januari 2008. Penyusunan PSAK tersebut mengacu pada Pernyataan Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Bank Indonesia dan Fatwa Akad Keuangan Syariah yang diterbitkan oleh DSN MUI, yang mana PSAK tersebut terdiri dari:

1. PSAK 101 (Penyajian Laporan Keuangan Syariah)
2. PSAK 102 (Akuntansi Murabahah)
3. PSAK 103 (Akuntansi Salam)
4. PSAK 104 (Akuntansi Istisna')
5. PSAK 105 (Akuntansi Mudharabah)
6. PSAK 106 (Akuntansi Musyarakah)

Kemudian pada tahun 2019 keluarlah PSAK 101 yang telah di revisi. Dalam PSAK 101 tahun 2019 merupakan penyempurnaan dari pengaturan penyajian laporan keuangan syariah sebelumnya yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan serta menjadi konsep dasar dalam penyajian laporan keuangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan untuk Ansuransi Syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. laporan posisi keuangan;
2. lapran surplus defisit underwriting dana tabarru
3. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
4. laporan perubahan ekuitas;
5. laporan arus kas;
6. laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
7. laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
8. catatan atas laporan keuangan.

Asuransi sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2019 No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat aset digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kinerja yang ada dalam perusahaan tersebut. Pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan hal ini akan dapat menjaga kepercayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat terhadap perusahaan asuransi syariah, sehingga perusahaan asuransi syariah perlu melakukan pengawasan dan analisis terhadap pertumbuhan aset.

Dengan adanya perkembangan standar terhadap penyajian laporan keuangan, membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian. Penelitian ini akan dilakukan penulis pada salah satu lembaga keuangan syariah yaitu pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa Perbandingan yang menyangkut penyajian laporan keuangan Berdasarkan PSAK 101 (Revisi 2014) dan PSAK 101 (Revisi 2019) pada PT. ASURANSI JIWA SYARIAH MITRA ABADI , adapun perbandingan tersebut antara lain:

Pertama, Pada PSAK 101 (Revisi 2014) pada Laporan Surplus defisit Underwriting menyajikan nama akun kontribusi bruto dan ujah pengelola dan . Pada PSAK 101 (Revisi 2109) nama akun kontribusi bruto dan ujah pengelola diganti menjadi nama akun pendapatan kontribusi dan bagian pendapatan atas kontribusi

Kedua, Pada PSAK 101 (Revisi 2014) Menyajikan Laporan Dana Tabarru, Pada PSAK 101 (Revisi 2019) sudah tidak menyajikan Laporan Perubahan Dana Tabarru.

Ketiga, Pada PSAK 101 (Revisi 2014) dan PSAK 101 (Revisi 2019) tidak menyajikan akun laba rugi sebelum zakat dan akun zakat didalam Laporan Laba Rugi Komperhensif dan Lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan diatas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “*Analisis Penyajian Laporan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan Dengan Analisa perbandingan (PSAK) 101 tahun 2014 dan (PSAK) tahun 2019 Pada PT.Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah Perbandingan Penyajian laporan keuangan yang disusun oleh PT.Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2014) dan PSAK 101 (Revisi 2019).”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk Mengetahui Bagaimanakah perbandingan penyajian Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Berdasarkan pada PSAK 101 (Revisi 2014) dan PSAK 101(Revisi 2019)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan serta sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai pembahasan permasalahan diatas maka penulis menyusun dan mengelompokkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori- teori atau konsep yang sesuai dan melandasi penelitian sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum meliputi sejarah berdirinya PT.Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi, Visi dan Misi, Struktur Organisasi serta Aktifitas PT. Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penyajian laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk. seperti penyajian neraca, laporan surplus defisit underwriting, penyajian laba rugi, penyajian ekuitas, penyajian laporan arus kas, penyajian sumber dan penyaluran dana zakat, serta penyajian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan yang berisikan kesimpulan penulisan dari penelitian, saran-saran yang ditujukan untuk PT. Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Asuransi Syariah

Bayinah (2018:24) menyatakan bahwa asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian yang terdiri dari atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dengan pemegang polis, dan perjanjian di antara para pemegang polis dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam fatwanya memberikan definisi asuransi syariah (*Ta'min, Takaful atau Tadamun*) sebagai usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/ atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah.

Adapun definisi asuransi juga terdapat pada KUHD dalam Bab 9 Pasal 246 yaitu Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dimana seseorang penanggung mengikat diri kepada seseorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu.

2.2 Sejarah Asuransi Syariah

Istilah asuransi mulai dikenal di Eropa barat pada abad pertengahan yang berupa asuransi kebakaran. Pada abad ke 13 dan 14 berkembang asuransi

angkutan laut. Asuransi jiwa baru dikenal pada abad 19. Pada abad ini Ibnu Abidin (1784-1836), seorang ahli hukum Mazhab Hanafi mendiskusikan ide asuransi dan dasar-dasar hukumnya. Dia adalah orang pertama yang melihat asuransi sebagai sebuah lembaga resmi, bukan sebagai praktik adat. abad 14 asuransi telah dilakukan oleh orang-orang Arab sebelum datangnya Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW. Bahkan nabi sendiri telah melakukan asuransi ketika berdagang di Mekkah. Suatu ketika barang dagangannya hilang di Padang pasir karena bencana. Pengelola usaha yang menjadi anggota dana kontribusi kemudian membayar ganti rugi baik atas barang dagangan, unta dan kuda yang hilang, juga memberikan santunan kepada korban yang selamat dan keluarga korban yang hilang. Nabi Muhammad ikut serta dalam memberikan dana kontribusi tersebut..

. Pada tahun 1981 Swiss mendirikan asuransi jiwa syariah bernama Dar AL-MAAL AL- ISLAMI, kemudian di Luksemburg tahun 1983, dikenal sebagai *ISLAMIC TAKAFOL COMPANY* (ITC). Bersamaan itu Bahrain mendirikan perusahaan asuransi jiwa syariah dengan nama *SYARIKAT AL-TAKAFOL AL-ISLAMIAH*. Di asia, asuransi jiwa syariah pertama kali diperkenalkan di Malaysia pada 1985, dengan nama *TAKAFUL MALAYSIA*.

Di Indonesia, wacana pendirian asuransi syariah sudah ada sejak lama. Asuransi syariah di Indonesia baru berkembang pada paruh akhir 1994, yaitu berdirinya Takaful Indonesia pada 24 agustus 1994. Didahului berbagai seminar nasional dan studi banding dengan Takaful Malaysia, akhirnya berdirilah PT Syarikat Takaful Indonesia sebagai Holding Company pada 24 Februari 1994

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Asuransi Jiwa Syariah

Menurut Nopriansyah (2016:28-29) asuransi syariah memiliki manfaat yang begitu besar, tetapi masyarakat belum memahaminya. Manfaat yang didapatkan dari asuransi adalah sebagai berikut:

1. Rasa aman dan perlindungan. Peserta asuransi berhak memperoleh klaim(hak peserta asuransi)yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.klaim tersebut akan menghindarkan peserta dari kerugian yang mungkin timbul.
2. Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil. Semakin besar kemungkinan terjadi kerugian dan semakin besar kerugian yang mungkin akan timbul semakin besar juga premi pertanggungannya. Untuk menentukan besarnya premi, perusahaan asuransi syariah menggunakan rujukan, misalnya table moralita untuk asuransi jiwa dan table morbidita untuk asuransi kesehatan , dengan syarat tidak memasukan unsur riba dalam perhitungannya.
3. Berfungsi sebagai tabungan. Kepemilikan dana pada asuransi syariah merupakan hak peserta, perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelola secara syariah.jika dimasa pada kontrak peserta tidak dapat melanjutkan pembayaran premi dan ingin mengundurkan diri sebelum masa revesing period, maka dana yang dimasukan dapat diambil kembali, kecuali sebagian dana kecil yang telah diniatkan untuk Tabarru.
4. Alat penyebaran resiko.dalam asuransi syariah resiko dibagi bersama para peserta sebagai bentuk saling tolong-menolong dan saling membantu antara peserta yang difaslilitasi atau dikelola oleh perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Tujuan Asuransi Jiwa Syariah

Menurut Nopriansyah (2016:28-29) Adapun tujuan asuransi syariah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan perlindungan atas risiko yang ada terhadap peserta yang mengalami musibah, baik itu kesehatan maupun kematian, yaitu dengan memberikan klaim atau santunan terhadap peserta maupun ahli waris yang ditinggalkan.
2. Tujuan seseorang mengikuti asuransi syariah tidak hanya mendapatkan perlindungan atas risiko yang dialami, akan tetapi peserta akan mendapatkan tabungan beserta keuntungan dari investasi yang dilakukan perusahaan.

2.5 Kegiatan Usaha Asuransi Jiwa Syariah

Menurut Apriyanti (2017) kegiatan usaha asuransi jiwa syariah adalah sebagai berikut:

1. Perlindungan Biaya Rumah Sakit.

Dalam asuransi jiwa syariah (kesehatan), perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha haruslah jelas. Perusahaan akan memberikan perlindungan biaya rumah sakit, baik itu biaya kamar, biaya pengobatan, biaya operasi, maupun biaya obat. Tidak hanya sampai disitu, peserta juga mendapatkan biaya rawat jalan setelah keluar dari rumah sakit.

2. Perlindungan biaya risiko kecelakaan

Perusahaan asuransi jiwa syariah tidak hanya melindungi biaya risiko rumah sakit, tetapi juga memberikan perlindungan biaya risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecelakaan. Peserta asuransi akan mendapatkan klaim jika mengalami kecelakaan, baik itu cacat total maupun tidak yang akan disesuaikan dengan akad awalnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Hasyr : 18)

3. Meninggal dunia

Ahli waris peserta akan mendapatkan klaim dari perusahaan jika peserta meninggal dunia, baik itu karena sakit maupun karena kecelakaan, dan besarnya pembayaran klaim sesuai dengan akad yang diperjanjikan di awal akad.

4. Investasi

Setiap asuransi memiliki unit link atau berbentuk perlindungan dan investasi. Dana atau premi yang diberikan oleh peserta akan diinvestasikan sesuai dengan akad atau perjanjian di mana uang tersebut akan diinvestasikan. Akan tetapi peserta memiliki kewajiban untuk menentukan apakah dia akan mengambil perlindungan yang disertai dengan investasi atau tidak, karena setiap peserta yang ikut dalam asuransi tidak semua mengambil unit link. Ada yang hanya mengambil perlindungan saja tetapi tidak mengambil investasi. Ada juga yang mengambil keduanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produk Asuransi Jiwa Syariah

Produk Kumpulan

1. JMA Amalia : Produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat asuransi apabila peserta mengalami kecelakaan dalam periode asuransi
2. JMA Mulia: Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi apabila peserta mengalami resiko (meninggal dunia) sesuai perjanjian asuransi dalam periode asuransi.
3. JMA Sejahtera: Program asuransi yang dirancang secara khusus dalam mempersiapkan dana pensiun untuk karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
4. Mitra Pembiayaan: Produk asuransi yang memberikan manfaat pelunasan sisa pokok pembiayaan ketika peserta mengalami musibah meninggal dalam masa perjanjian
5. JMA Pembiayaan Tetap: Produk asuransi yang memberikan manfaat ketika peserta meninggal dalam masa perjanjian, sebesar manfaat asuransi awal/nilai pembiayaan yang diasuransikan

Produk Individu

1. Asuransi MIKRO JMA Salama : produk asuransi jiwa syariah mikro, berupa kartu mini yang memberikan manfaat apabila peserta mengalami musibah(meninggal dunia) sesuai perjanjian
2. Asuransi JMA Iima : produk asuransi yang memberikan manfaat beasiswa kepada putra-putri anda sesuai dengan kebutuhan anda hingga ke jenjang perguruan tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Asuransi JMA Asyifa: Produk asuransi kesehatan individu yang memberikan penggantian biaya perawatan inap di rumah sakit apabila peserta mengalami sakit pada periode asuransi. Penggantian biaya yang diberikan sesuai dengan biaya perawatan, maksimal sebesar plan kamar yang diambil.
4. Asuransi JMA Mumtaz: Produk asuransi jiwa individu yang mengandung unsur tabungan dengan menyediakan pola tahapan pension yang disesuaikan dengan kebutuhan dana hari tua,serta memberikan manfaat kepada ahli waris apabila peserta ditakdirkan meninggal dunia atau cacat tetap total dalam periode pembayaran kontribusi dan meninggal dunia karena kecelakaan dalam periode asuransi.

2.7 Prinsip-prinsip Dasar Asuransi Jiwa Syariah

Menurut Feminina, Berlian (2018) Dalam asuransi harus tertanam prinsip dasar sebagai berikut:

1. Tauhid (*Unity*)

Prinsip tauhid merupakan hal terpenting dalam melakukan kegiatan ekonomi dan merupakan bagian dasar utama dalam pondasi menjalankan syari'at islam. Asuransi syariah tentu harus mengoprasionalkan nilai-nilai ketuhanan.

2. Keadilan (*Justice*)

Prinsip berkeadilan dalam menjalankan sistem asuransi syariah merupakan jalan keterbukaan dan kepedulian antara pihak-pihak yang terikad dengan akad.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tolong-menolong (*Ta'awun*)

Dalam berasuransi harus didasari kemauan untuk saling tolong-menolong dan saling menghormati antar anggota yang terikat pada akad.

4. Kerjasama

Prinsip kerja sama merupakan prinsip universal yang selalu ada pada dunia bisnis. Pada asuransi syariah, prinsip kerja sama dapat berbentuk akad perjanjian, yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. *Mudharabah* merupakan kerja sama di mana pemilik modal menyerahkan dana (premi) kepada perusahaan asuransi (*mudharib*).

5. Amanah

Prinsip amanah pada sistem asuransi syariah berbasis pada nilai-nilai akuntabilitas. Dalam hal ini perusahaan asuransi harus memberi kesepakatan yang besar bagi peserta untuk mengakses laporan keuangan.

6. Kerelaan

Prinsip kerelaan pada asuransi syariah diterapkan pada setiap peserta sehingga tidak ada paksaan antara pihak-pihak yang terikat dalam akad.

7. Larangan Riba

Dalam setiap transaksi, seorang muslim tidak dibenarkan untuk memperkaya diri dengan cara yang tidak dibenarkan atau secara *bathil*.

8. Larangan Maisir (judi)

Prinsip larangan maisir (judi) dalam sistem asuransi syariah untuk menghindari satu pihak yang untung dan pihak yang lain rugi. Asuransi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah harus berpegang teguh menjauhkan diri dari unsur judi dalam berasuransi.

9. Larangan Gharar (Ketidak-pastian)

Gharar dalam pandangan ekonomi islam terjadi apabila dalam suatu kesepakatan/perikatan antara pihak-pihak yang terikat terjadi ketidakpastian dalam jumlah profit (keuntungan) maupun modal yang dibayarkan (premi).

Landasan Hukum Asuransi Jiwa Syariah

Landasan asuransi syariah adalah hukum praktik asuransi syariah. Sejak awal asuransi syariah merupakan bisnis pertanggungungan yang didasari nilai-nilai islam, yaitu merujuk pada al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Untuk itu landasan yang digunakan pada asuransi syariah tidak jauh beda dari metodologi yang digunakan oleh ahli hukum islam karena merujuk pada syariat islam.

Landasan asuransi yang dipakai asuransi terdiri dari landasan asuransi islam dan landasan yuridis (hukum). Landasan operasional asuransi syariah pada dasarnya ada dua macam, yaitu:

1. Sumber tekstual atau sumber tertulis disebut *nushush*
2. Sumber non-tekstual atau sumber tak tertulis yang disebut *ghair alnushush* seperti *istishan* dan *qiyas*. Di antara ayat-ayat Al-Quran yang mengandung nilai-nilai dasar untuk praktik asuransi lain:
 - a. Perintah Allah untuk saling tolong-menolong

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٨١﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: "dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (Al-Maidah :2)

b. Sunnah Nabi SAW

Hadis tentang anjuran menghilangkan kesulitan seseorang

Artinya: "diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra. Nabi Muhammad SAW bersabda; barang siapa yang menghilangkan kesulitan duniawinya seorang mukmin, maka Allah SWT akan menghilangkan kesulitannya pada hari kiamat. Barang siapa mempermudah kesulitan orang, maka Allah SWT akan mempermudah urusannya di dunia dan di akhirat.

Tolong-menolong dalam kandungan makna hadis ini, dalam dunia asuransi terlihat dalam bentuk pembayaran dana sosial (*tabarru*) dari anggota. Perusahaan asuransi sejak awal mengikhlaskan sebagian dananya untuk kepentingan sosial, yakni untuk membantu dan mempermudah urusan saudaranya yang secara tak terduga mengalami musibah atau bencana (*peril*).

Hadis tentang perjanjian

Artinya: "Hasan bin Ali Khallal menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami. Katsir bin Abdullah bin Amr bin Auf Al Muzani menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda: perdamaian antara kaum muslimin adalah boleh, kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. Kaum muslimin harus melaksanakan syarat yang mereka tetapkan. Kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram".

Dalam asuransi, akad yang disepakati antara anggota dengan pengelola asuransi harus berdasarkan syarat-syarat yang telah mereka tetapkan bersama dan sesuai dengan syariat islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Aturan Hukum Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

(Nopriansyah, 2016:43-45) Peraturan yang ada saat ini, yaitu undang-undang Nomor 2 tahun 1992 tentang usaha pengasuransian kurang mengakomodasi asuransi islam karena tidak mengatur asuransi berdasarkan prinsip syariah. Ada dua peraturan tentang asuransi di Indonesia, yaitu:

1. Hukum positif (Undang-undang atau PERBU)
2. Fatwa DSN-MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang pedoman Asuransi Syariah.

Mengenai asuransi jiwa syariah diatur dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman asuransi syariah. Dijelaskan bahwa asuransi syariah merupakan usaha untuk saling tolong menolong, kemudian akad atau perjanjiannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan tidak mengandung unsur *riba'*, *garar* (penipuan) dan *maisir* (judi)

2.10 Rukun dan Syarat Asuransi Jiwa Syari'ah

Rukun Asuransi diantaranya; kerelaan kedua belah pihak, penanggung (*al-Mu'amman*), yang meminta ditanggung (*al-Mu'amman*) tempat yang dijadikan resiko yang berhubungan dengan manusia. Menurut Mazhab Hanafi, rukun kafalah (asuransi) hanya ada satu, yaitu *ijab* dan *qabul*. Sedangkan menurut para ulama lainnya, rukun dan syarat kafalah (asuransi) adalah sebagai berikut:

1. Kafil (orang yang menjamin), dimana persyaratannya adalah sudah baligh, berakal, tidak dicegah membelanjakan hartanya dan dilakukan dengan kehendaknya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Makful lah (orang yang berpiutang), syaratnya adalah bahwa yang berpiutang diketahui oleh orang yang menjamin. Disyaratkan dikenal oleh penjamin karena manusia tidak sama dalam hal tuntutan, hal ini dilakukan demi kemudahan dan kedisiplinan.
3. Makful 'anhu, adalah orang yang berutang.
4. Makful bih (utang, baik barang maupun orang), disyaratkan agar dapat diketahui dan tetap keadaannya, baik sudah tetap maupun akan tetap.

2.11 Pengertian Akuntansi Syariah

Firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تَجَرَّةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (Q.S Al-Baqarah: 282).*

Secara umum akuntansi didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pengkomunikasian dan pelaporan informasi-informasi ekonomi yang berkaitan dengannya kepada pihak-pihak yang memerlukan untuk membolehkan pengambilan keputusan ekonomi.

(Nurhayati dan Wasilah 2015:2) Akuntansi syariah dapat juga diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT.

Perbedaan yang mendasar pada laporan keuangan syariah dan konvensional adalah terletak pada aktivitas pembukuannya. Laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah menerapkan aktivitas meliputi kewajiban, investasi tidak terikat serta ekuitas. Sedangkan pada laporan keuangan konvensional menerapkan aktivitas berupa utang dan modal. Didalam laporan keuangan syariah memiliki lebih banyak unsur laporannya. Unsur-unsurnya mencakup laporan arus kas, laba rugi, neraca, perubahan modal. Serta tambahannya rekonsiliasi pendapatan serta bagi hasil, perubahan dana investasi, sumber dana serta penggunaan dana zakat dan penggunaan dana kebajikan. Adapun pada konvensional unsur tambahan ini tidak ada.

2.12 Laporan Keuangan Entitas Asuransi Syariah berdasarkan psak 101

1. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian didalam standar akuntansi keuangan, laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti sebagai laporan arus kas), catatan, laporan keuangan lain, dan materi penjelasan yang bagian integral dari laporan keuangan.

2. Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Berdasarkan prinsip Akuntansi Indonesia tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan, yang dapat dipercaya yang meliputi aktivas dan kewajiban, perubahan dalam aktiva netto,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba/profit, aktivitas pembiayaan dan investasi, maupun mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

3. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, serta laporan perubahan modal, tapi dalam praktek kesaharian sering pula diikutsertakan kelompok lain yang sifatnya membantu memperoleh penjelasan, seperti laporan sumber dan penggunaan kas atau arus kas, laporan biaya produksi, dan lain-lain. Unsur-unsur yang terdapat dalam keuangan asuransi syariah terdiri dari:

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Salah satu laporan keuangan yang paling penting dalam menghasilkan keputusan bisnis. Yang terdiri dari dua pos meliputi Aktiva dan Pasiva. Pos Aktiva merupakan, satu kelompok akun dimana harta atau aset dan pos Pasiva terdiri dari dua kelompok yaitu: kewajiban dan modal ekuitas.

Entitas Asuransi Syariah menyajikan laporan posisi keuangan dengan memperhatikan ketentuan SAK yang relevan, mencakup tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut;

Aset

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang kontribusi
- 3) Piutang reasuransi
- 4) Piutang murabahah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Piutang istishna
- 6) Pembiayaan mudharabah
- 7) Pembiayaan musyarakah
- 8) Investasi pada surat berharga
- 9) Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- 10) Piutang salam
- 11) Aset ijarah
- 12) Properti investasi
- 13) Aset tetap
- 14) Aset tak berwujud

Liabilitas

- 1) Uang klim
- 2) Utang reasuransi
- 3) Bagian peserta atas surplus underwriting
- 4) Ujrah diterima dimuka
- 5) Penyisihan klim dalam proses
- 6) Penyisihan klim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan
- 7) Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak
- 8) Penyisihan manfaat polis masa depan

Dana peserta

- 1) Dana investasi
- 2) Dana tabarru

Ekuitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Modal disetor
- 2) Tambahan modal disetor
- 3) Saldo penghasilan komperhensif lain; dan
- 4) Saldo laba

b. Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru’

Laporan keuangan yang menginformasikan pendapatan yang berasal dari premi/kontribusi dan ujroh serta beban berupa pembayaran klaim. Ini juga menginformasikan adanya surplus (defisit) pada dana Tabarru’ dalam periode tertentu. Entitas Asuransi Syariah menyajikan laporan posisi keuangan dengan memperhatikan ketentuan SAK yang relevan, mencakup tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut;

- 1) Pendapatan kontribusi
- 2) Bagian pengelola atas kontribusi
- 3) Bagian reasuransi atas kontribusi
- 4) Beban klim
- 5) Bagian reasuransi atas klim
- 6) Perubahan penyisihan klim dalam proses
- 7) Perubahan penyesihan klim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan
- 8) Perubahan penyisihan yang belum menjadi pendapatan
- 9) Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan
- 10) Surplus atau defisit underwriting
- 11) Surplus underwriting yang dialokasikan ke peserta, individual dan entitas pengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Pendapatan beban investasi
- 13) Surplus atau defisit dana tabarru
- 14) Saldo awal dana tabarru
- 15) Saldo akhir dana tabarru

c. Laporan Laba Rugi

Laporan ini disusun secara sistematis tentang kondisi perusahaan tercakup didalam pendapatan, biaya, dan laba atau rugi yang diperoleh. Yang mengungkapkan bagaimana kinerja perusahaan, apakah menghasilkan keuntungan atau kerugian. Entitas Asuransi Syariah menyajikan laporan posisi keuangan dengan memperhatikan ketentuan SAK yang relevan, mencakup tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut;

- 1) Pendapatan pengelola asuransi(ujrah)
- 2) Pendapatan pengelola investasi dana peserta
- 3) Pendapatan alokasi surplus underwriting
- 4) Pendapatan investasi
- 5) Beban usaha
- 6) Laba usaha
- 7) Pendapatan nonusaha
- 8) Beban nonusaha
- 9) Beban pajak penghasilan
- 10) Laba rugi
- 11) Penghasilan komperhensif lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12) Penghasilan komperhensif

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini menunjukkan perubahan modal disetor, cadangan, dan laba ditahan asuransi dalam suatu periode tertentu.

e. Laporan Arus kas

Menjelaskan arus kas masuk dan arus kas keluar cabang atau asuransi syariah dalam periode tertentu.

f. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Penyajian laporan ini harus sesuai dengan PSAK 101 yang meliputi pos-pos sumber dana zakat, penggunaan dana zakat, kenaikan atau penurunan dan zakat, saldo awal dan akhir dana zakat.

g. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Disajikan sesuai PSAK 101 yang meliputi pos-pos sumber dana kebajikan, penggunaan dana kebajikan, kenaikan dan penurunan dana kebajikan, saldo awal dan akhir dana kebajikan.

h. Catatan Atas Laporan Keuangan

Entitas asuransi syariah menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101 dan PSAK terkait. Sifat dan Kebutuhan Laporan Keuangan Dalam praktek sifat laporan keuangan yang dibuat yaitu:

1) Bersifat historis

Bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu.

2) Bersifat menyeluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah laporan keuangan dibuat lengkap. Artinya laporan keuangan disusun sesuai standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang tidak lengkap tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan. Beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan:

- a) Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.
- b) Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang, bukan hanya pihak tertentu saja.
- c) Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
- d) Laporan keuangan yang bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
- e) Laporan keuangan yang selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat yang formalnya saja.

113 Peryataan standar Akuntansi keuangan (PSAK)

Dalam hal ini yang menjadi panduan atau acuan dalam Akuntansi Asuransi Syariah adalah Peryataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.101 mengenai Penyajian Laporan Keuangan Asuransi Syariah serta Peryataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 mengenai Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14 Pengertian Underwriting dana Tabarru'

Underwriting adalah proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat insurability (dapat ditanggungnya), sehingga dapat tentukannya tarif yang sesuai. Dana tabarru' terdiri dari kata dana dan tabarru'. Dalam kamus bahasa Indonesia kata dana adalah uang yang disediakan atau sengaja dikumpulkan untuk suatu sedekah, pemberian atau hadiah. Sedangkan tabarru' berasal dari kata tabarra'a-yatabarra'u-tabarru'an, artinya sumbangan hibah, dana kebajikan, atau derma. Orang yang memberikan sumbangan disebut mutabarri' "dermawan". Tabarru' merupakan pemberian sukarela seseorang kepada orang lain tanpa ganti rugi, yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta itu dari pemberi kepada orang yang diberi. Berikut penjelasan tentang surplus defisit underwriting dana tabarru'.

1. Surplus underwriting Surplus underwriting

Surplus underwriting Surplus underwriting adalah hasil pengurangan dari premi bersih/neto akhir tahun dikurangi dengan total jumlah klaim yang terjadi. Apabila hasil pengurangan tersebut positif, maka perusahaan akan mengalami surplus. Sedangkan apabila hasil pengurangan tersebut negatif, maka perusahaan akan mengalami defisit underwriting Pada akhir tahun, perusahaan menghitung selisih jumlah antara jumlah premi yang terkumpul dengan total klaim yang dibayarkan. Selisih tersebut dalam akuntansi dinamakan surplus underwriting. Surplus pengelolaan dana tabarru' (surplus underwriting dana tabarru') diperlakukan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Seluruh surplus sebagai cadangan dana tabarru'
- b. Sebagian sebagai cadangan dana tabarru' dan sebagian lainnya didistribusikan kepada peserta.
- c. Sebagian sebagai cadangan dana tabarru', sebagian didistribusikan kepada peserta, dan sebagian lainnya didistribusikan kepada entitas asuransi syariah.

Dalam pembagian dan pemanfaatan surplus underwriting dimuat dalam polis dimana proporsi pembagiannya tetap dan tidak dapat diubah sampai waktu berakhirnya polis. Pada asuransi konvensional sebagaimana lazimnya semua industri asuransi, keuntungan yang diperoleh dari surplus underwriting, komisi reasuransi, dan hasil investasi, dalam satu tahun (untuk asuransi kerugian) adalah keuntungan perusahaan, dan menjadi milik perusahaan kelak dalam RUPS akhir tahun dibagikan kepada pemegang saham atau dikembalikan lagi kepada perusahaan sebagai penyertaan modal. Dalam asuransi jiwa, keuntungan yang sebagian besar diperoleh dari hasil investasi, baik investasi melalui deposito bank, maupun instrumen investasi lainnya, termasuk direct investment, semuanya menjadi keuntungan perusahaan, dan dibagikan kepada pemegang saham secara proporsional pada akhir tahun atau dikembalikan lagi ke perusahaan dalam bentuk penyertaan modal. Laba pada asuransi syariah untuk asuransi kerugian, yang diperoleh dari surplus underwriting, komisi reasuransi, dan hasil investasi, bukan seluruhnya milik perusahaan sebagaimana mekanisme yang ada pada asuransi konvensional. Tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan bagi hasil antara perusahaan dengan peserta sebagaimana yang telah diperjanjikan atau menjadi akad awal ketika baru masuk asuransi.

2. Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru'

Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.010/2010 tentang penerapan prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, maka mekanisme pengelolaan dana peserta adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib memisahkan kekayaan dan kewajiban dana tabarru' dari kekayaan dan kewajiban perusahaan.
- b. Perusahaan asuransi jiwa yang membesarkan asuransi dengan prinsip syariah yang mengandung unsur investasi yang wajib memisahkan kekayaan dan kewajiban perusahaan maupun kekayaan dan kewajiban dana tabarru'.

Perusahaan wajib membuat catatan terpisah untuk kekayaan dan kewajiban perusahaan, dana tabarru' dan dana investasi peserta. Kekayaan dan kewajiban dana tabarru' merupakan kekayaan dan kewajiban dana peserta secara kolektif, untuk itu perusahaan wajib menggunakan dana tabarru' hanya untuk:

- a. Pembayaran santunan kepada peserta yang mengalami musibah atau pihak lain yang berhak.
- b. Pembayaran reasuransi.
- c. Pembayaran kembali qardh ke perusahaan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengembalian dana tabarru' akibat pembatalan polis dalam periode yang diperkenankan.

Dalam pengelolaan dana/investasi, baik dana tabarru' maupun saving dapat digunakan akad wakalah bi alujrah atau mudharabah. Laporan surplus defisit underwriting dana tabarru' mencakup hal-hal berikut tetapi tidak terbatas pada :

- a. Kontribusi bruto adalah jumlah premi yang dibayarkan oleh peserta yang merupakan porsi kontribusi tabarru' sebelum dikurangkan dengan fee pengelola.
- b. Bagian reasuransi atas kontribusi, yakni bagian kontribusi peserta yang direasuransikan ke perusahaan reasuransikan oleh pengelola.
- c. Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak. Akun ini merupakan porsi premi peserta yang belum menjadi hak pengelola karena masih dalam masa tanggungan.
- d. Penerimaan kontribusi pada periode berjalan yang merupakan jumlah kontribusi bersih untuk periode satu tahun pelaporan.
- e. Pembayaran klaim bruto adalah jumlah uang yang belum menjadi hak. Akun ini merupakan porsi premi peserta yang belum menjadi hak pengelola karena masih dalam masa tanggungan.
- f. Bagian reasuransi dan pihak lain atas pembayaran klaim bruto merupakan akun yang memuat jumlah klaim yang ditanggung oleh perusahaan reasuransi.
- g. Perubahan klaim yang masih harus dibayar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Perubahan bagian reasuransi atas klaim yang masih harus dibayar.
- i. Penyisihan teknis.
- j. Beban pengelolaan asuransi merupakan beban yang muncul dari pengelolaan dana peserta atas dana yang diinvestasikan.
- k. Pendapatan investasi merupakan bagi hasil atau lainnya sebagai hasil dari investasi dana peserta.

2.15 Pengertian Dana Tabarru

Menurut Bayinah (2018) dana tabarru merupakan dana yang menjadi bagian dari kontribusi atau premi untuk resiko. Dana tabarru adalah komponen utama kontribusi yang mencerminkan karakteristik transaksi asuransi syariah. Dana tabarru merupakan bagian dari dana sosial yang dihibahkan oleh setiap peserta untuk dana tolong menolong dalam aktivitas pembagian resiko, antara sesama peserta atau nasabah. Akumulasi dana tabarru digunakan sebagai sumber dana utama pembayaran klaim yang diajukan oleh peserta yang tertimpa musibah.

2.16 Pengelolaan Dana Tabarru'

Menurut Bayinah (2018:46) Ada beberapa cara yang harus dilakukan dalam mengelola dana *tabarru'* yaitu:

1. Pembukuan dana *tabarru'* harus terpisah dari dana lainnya.
2. Hasil investasi dari dana *tabarru'* menjadi hak bersama (kolektif) peserta dan dibukukan dalam akun *tabarru'*.
3. Perusahaan juga dapat memperoleh bagi hasil dari hasil investasi jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musytarakah*; atau berupa *fee (ujrah)* bila menggunakan akad *wakalah bil ujrah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jika terdapat keuntungan dari pengelolaan (surplus *underwriting*) atas dana *tabarru'*, maka boleh dilakukan beberapa alternatif sesuai persetujuan peserta dalam akad.
5. Namun jika ternyata terjadi kerugian (defisit *underwriting*), maka perusahaan asuransi wajib menutupi kerugian tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*) yang mana pengembaliannya sisihkan dari dana *tabarru'* periode berikutnya.

Dalam pengelolaan dana investasi, baik dana *tabarru'* maupun *saving* dapat digunakan akad wakalah *bi al- ujah* atau *mudharabah*. Dengan akad wakalah *bi al-ujrah* perusahaan asuransi syariah sebagai wakil tidak berhak memperoleh bagian dari hasil investasi selain berupa fee atau ujah karena akad yang digunakan adalah akad wakalah, fee yang didapat juga harus ditetapkan dalam jumlah sewajarnya atau tidak berlebihan dan telah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari peserta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM PT ASURANSI JIWA SYARIAH MITRA ABADI

3.1. Sejarah PT. Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 Agustus 2014 berdasarkan Akta No. 22 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan yaitu Akta No. 102 tanggal 26 Juni 2015 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946360 tanggal 27 Juni 2015, Akta No. 39 tanggal 14 September 2016 yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017245.01.02 tanggal 23 September 2016 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn di Jakarta. Akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0013279.AH.01.02 Tahun 2017 dan berdasarkan akta terakhir tersebut nama perusahaan menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

Akta perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan akta No. 75 tanggal 14 Maret 2018 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-

AH.01.03.0109726 Tahun 2018 dari Notaris Yulia, SH di Jakarta. Sesuai dengan Akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017 merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha di bidang Asuransi Jiwa Syariah, menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa berdasarkan syariah sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha penunjang perusahaan meliputi *Administrative Service Only* (ASO) dalam rangka *employee benefit* dan pemasaran produk dari lembaga dari jasa keuangan yang telah mendapat izin dari OJK dan bukan merupakan produk asuransi dan reasuransi. Perusahaan telah memperoleh ijin sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa dengan prinsip Syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP- 96/D.05/2015 tanggal 28 Agustus 2015.

Perusahaan berlokasi di Graha Kospin Jasa Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.1 Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 14 September 2015. Perseroan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal No. S- 468/D.04/2017 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Perusahaan pada 11 Desember 2017. Disamping itu Perseroan juga menerima Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S06832/BEI.PP1/12-2017 tertanggal 14 Desember 2017 tentang Persetujuan Pencatatan Efek dengan efek yang ditawarkan berupa saham dengan jumlah 400.000.000 saham dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Hingga saat ini belum ada *Corporate Action* yang dilakukan oleh Perseroan seja Penawaran Umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2. Profil PT. Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk.

Nama	: PT. ASURANSI Jiwa SYARIAH MITRA ABADI
Tanggal Pendirian	: 15 Agustus 2014
Akta Pendirian Nomor	: AHU-21425.40.10.2014 Tanggal 21 Agustus 2014
Bidang Usaha	: Asuransi Jiwa Syariah
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	: 18 Desember 2017
Kode Saham	: JMAS
No Telpon	: (021) 8247 0083 / 85
Website	: Www.Jmas Syariah.Com
Email	: cs. info@Jmasyariah.Com

3.3. Visi & Misi Ajma Syariah

a. Visi AJMA Syariah

Menjadi Asuransi syariah kebanggaan masyarakat indonesia

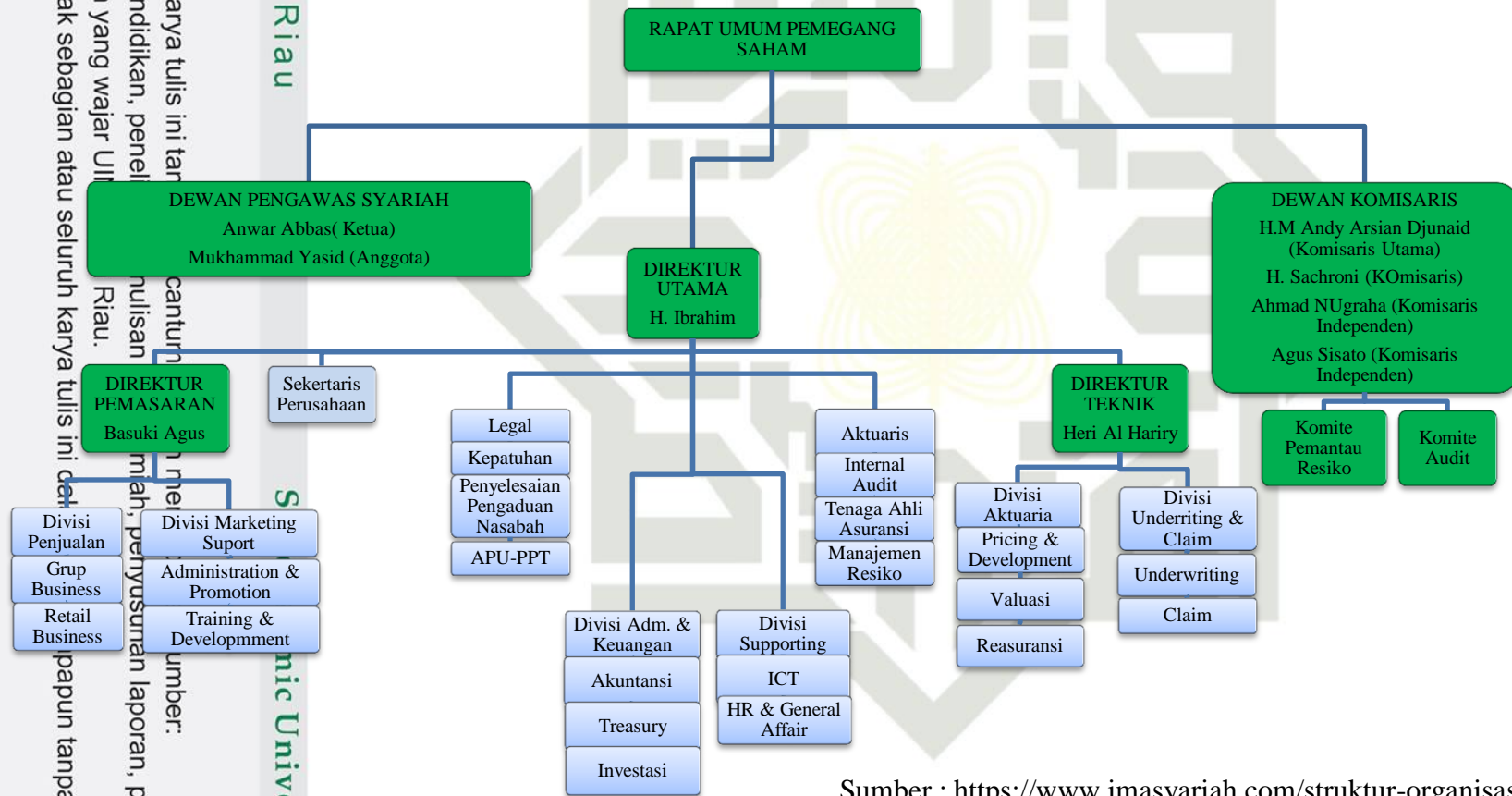
b. Misi AJMA Syariah

1. Meyediakan segala kebutuhan masyarakat dalam beransuransi
2. Memberikan kontribusi bagi industri syariah di indonesia
3. Memberikan nilai manfaat yang lebih baik bagi seluruh stakeholder

3.4.

Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi



Sumber : <https://www.jmasyariah.com/struktur-organisasi/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis perlu memberikan suatu kesimpulan dari kenyataan yang ditemui sepanjang analisa dalam kasus penelitian ini, kemudian penulis juga ingin menyampaikan beberapa keterbatasan serta saran yang mungkin dapat digunakan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi sebagai bahan pertimbangan untuk menuju ke arah yang lebih baik.

5.1. Kesimpulan

Asuransi merupakan kontrak antara seseorang (pemegang polis) dengan perusahaan asuransi. Kontrak ini menyatakan bahwa perusahaan asuransi akan menanggung sebagian kerugian pemegang polis selama pemegang polis memenuhi kriteria tertentu yang tercantum dalam kontrak pemegang polis membayar premi untuk mendapatkan pertanggungan asuransi.

Asuransi jiwa dibuat untuk memastikan bahwa siapa saja yang bergantung pada pihak tertanggung untuk pendapatan atau bantuan sehari-hari akan dibantu secara finansial saat tertanggung meninggal dunia. Berikut beberapa kesimpulan yang didapat dari hasil dan pembahasan:

1. Dalam perbandingan penyajian laporan surplus Defisit Dana Tabarru' PT. Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi sudah sepenuhnya sesuai PSAK (Revisi 2014) dalam penulisan nama akun. Sedangkan untuk penyajian laporan surplus Defisit Dana Tabarru' PSAK 101 (Revisi 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT.Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi belum sepenuhnya sesuai PSAK (Revisi 2019) dalam penulisan nama akun.

2. Dalam perbandingan Penyajian laporan Perubahan Dana Tabarru PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi sudah sepenuhnya sesuai dengan PSAK (Revisi 2014) sedangkan untuk Penyajian laporan Perubahan Dana Tabarru PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi belum sepenuhnya sesuai PSAK 101(Revisi 2019) karena PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi masih menyajikan laporan yang seharusnya dalam PSAK tersebut tidak disajikan lagi.
3. Dalam Perbandingan PSAK 101 (Revisi 2014 dan Revisi 2019) tidak menggabungkan pencatatan antara Akun Zakat di Laporan Laba Rugi Komperhensif. Seharusnya pihak asuransi mencatat akun zakat di laporan sumber penyaluran dana zakat. Karena zakat memiliki laporan sendiri. Sehingga PT Asuransi Jiwa Syariah belum sepenuhnya sesuai PSAK Revisi 2014 dan PSAK Revisi 2019

Saran-saran

1. Dalam laporan surplus Defisit dana tabarru', Sebaiknya pihak asuransi menjelaskan akun-akun yang sesuai dengan PSAK 101 tahun 2019.bertujuan agar para pemakai laporan keuangan mendapatkan informasi yang pasti mengenai nama akun.
2. PT.Asuransi jiwa syariah mitra abadi seharusnya tidak perlu lagi Laporan Perubahan Dana Tabarru' karena menurut PSAK 101 (revisi 2019) Laporan Perubahan Dana Tabarru' tidak perlu disajikan.

3. Dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif, sebaiknya pihak asuransi tidak menyajikan kembali akun zakat yang telah disajikan dalam laporan sumber penyaluran dana zakat. Karena dalam PSAK No.101 (Revisi 2014 dan Revisi 2019) pencatatan antara zakat sudah dibedakan.

Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengalami beberapa keterbatasan, yaitu: penulis hanya mengumpulkan data yang disajikan oleh PT. Asuransi jiwa syariah mitra abadi didalam website mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan.

Apriyanti, hani werdi 2017. *Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik. Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6 (2), 131 - 140. Doi: 10.30659/jai.6.2.131-140.

Bayinah 2018. *Akuntansi Asuransi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Feminina. 2018. *Analisis Perlakuan Akuntansi Transaksi Syariah Pada Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putra Cabang Malang Berdasarkan PSAK 108*. Di Akses di file:///C:/Users/user/Downloads/14520127.pdf. Pada Tanggal 09 Maret 2019 Pukul 20:09 PM.

Haidar, Muhammad, Iqbal. 2015. *Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan PSAK 108 Pada PT. Prudential Life Assurance*. Di Akses di file:///E:/SKRIPSI%20HAPNY%20MARDIYAH%20SIREGAR%20NI M%2051.14.3.173.pdf. Pada Tanggal 30 Maret 2019 Pukul 20:30

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: IAI

Ismanto, Kuat. 2018. *Understanding On And Need For Syaria Insurance: A Case Study In Pekalongan, Central Java, Indonesia. Journal of Accounting and Investment*, 19 (2), 137-148. Doi: 10.18196/jai.190297.

Mustofa, A & Rahman, A. Ab. 2018. *Perkembangan Baru Dalam Ekonomi Islam. Journal of Marketing Islam*, 9, 135-150. Doi: 10.1108/978-1-78756-283-720181009.

Mutaher, Osmad. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nopriasnyah, Walidi. 2016. *Asuransi Syariah-Berkah Terakhir Yang Tak Terduga*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.

Rahmiyanti, Firdha. 2013. *Aktualisasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Asuransi Syariah PSAK No.108 Pada Unit Syariah Astra Buana Cabang Yogyakarta*. Di Akses di file:///C:/Users/user/Downloads/9834-21922-1-SM.pdf. Pada Tanggal 24 Maret 2019 Pukul 19:07 PM.

Siregar, Hapny Mardiah. 2018. *Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan PSAK 108 Pada PT.Asuransi Jiwa Al-Amin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Keuangan 30 september 2019 dan 31 september 2018

Lampiran 2: PSAK 101 Revisi 2019

Lampiran 3: PSAK 101 Revisi 2014

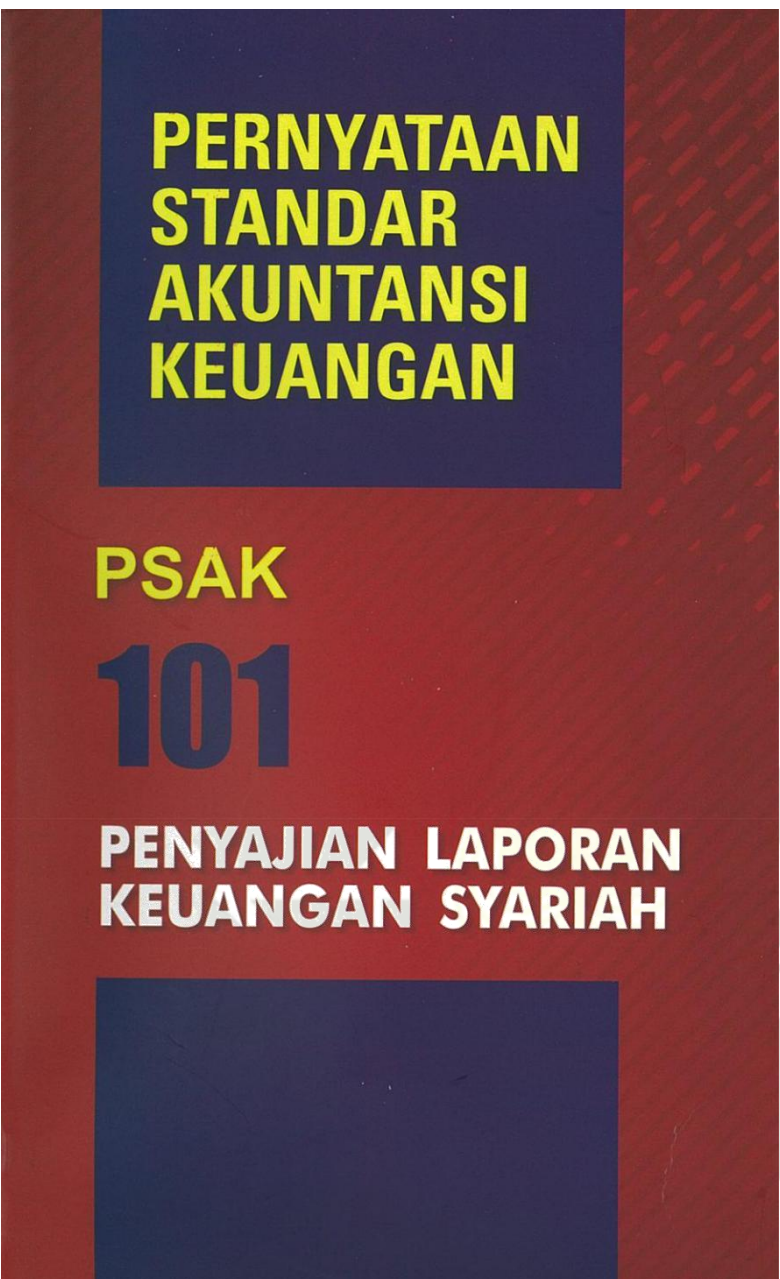
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

101 PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

Ilustrasi 3

BANK SYARIAH "X"	
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL	
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1	
PENDAPATAN USAHA UTAMA PENGURANG	xxx
Pendapatan periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:	
Pendapatan margin murabahah	(xxx)
Pendapatan istishna'	(xxx)
Hak bagi hasil:	
Pembiayaan mudharabah	(xxx)
Pembiayaan musyarakah	(xxx)
Pendapatan sewa	(xxx)
Jumlah	(xxx)
PENAMBAH	
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:	
Penerimaan pelunasan piutang:	
Margin murabahah	xxx
Istishna'	xxx
Pendapatan sewa	xxx
Penerimaan piutang bagi hasil:	
Pembiayaan mudharabah	xxx
Pembiayaan musyarakah	xxx
Jumlah	xxx
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL	xxx
Bagi hasil yang menjadi hak bank syariah	xxx
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	xxx

Catatan atas Laporan Keuangan

A11. Bank syariah menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* dan SAK lain yang relevan.

PSAK 101 PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

LAMPIRAN B

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ASURANSI SYARIAH

Komponen Laporan Keuangan

B01. Laporan keuangan entitas asuransi syariah yang lengkap terdiri dari:

- laporan posisi keuangan;
- laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*;
- laporan perubahan dana *tabarru'*;
- laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- laporan perubahan ekuitas;
- laporan arus kas;
- laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- catatan atas laporan keuangan.

B02. Dalam hal pengelolaan asuransi syariah dilakukan oleh bukan entitas asuransi syariah, maka komponen laporan keuangannya mengacu ke SAK yang relevan.

B03. Bagi entitas asuransi syariah yang memiliki kegiatan signifikan berkaitan dengan pengelolaan investasi dengan pola bagi hasil, maka entitas asuransi syariah tersebut menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil sebagaimana dijelaskan di Lampiran A.

Laporan Posisi Keuangan

B04. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan posisi keuangan, dengan memperhatikan ketentuan dalam SAK yang relevan, mencakup tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut:

Aset

- kas dan setara kas;
- piutang kontribusi;
- piutang reasuransi;
- piutang:
 - murabahah*;
 - istishna'*;
- investasi pada surat berharga;
- pembiayaan:
 - mudharabah*;
 - musyarakah*;
- piutang salam;
- investasi yang dicatat dengan metode ekuitas;
- properti investasi;
- aset tetap;

Liabilitas

- bagian reasuransi dari pihak lain atas klaim yang masih harus dibayar;
- bagian peserta atas surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang masih harus dibayar;
- utang klaim;
- utang reasuransi;
- utang dividen;
- utang pajak;
- klaim dalam proses;
- klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan;
- penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

Dana peserta

- dana syirkah temporer (*mudharabah*);
- dana *tabarru'*;

Ekuitas

- modal disetor;
- tambahan modal disetor;
- penghasilan komprehensif lain;
- saldo laba; dan
- kepentingan nonpengendali.

Ilustrasi 1

ASURANSI SYARIAH "X" LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 20X1

ASET		LIABILITAS	
Kas dan setara kas	xxx	Bagian reasuransi dari pihak lain	
Piutang kontribusi	xxx	atas klaim yang masih harus dibayar	xxx
Piutang reasuransi	xxx	Bagian peserta atas surplus	
Piutang		underwriting dana tabarru'	
Murabahah	xxx	yang masih harus dibayar	xxx
Istishna'	xxx	Utang klaim	xxx
Aset ijarah	xxx	Utang reasuransi	xxx
Investasi pada surat berharga	xxx	Utang dividen	xxx
Investasi		Utang pajak	xxx
Mudharabah	xxx	Klaim dalam proses	xxx
Musyarakah	xxx	Klaim yang sudah terjadi	
Piutang salam	xxx	tetapi belum dilaporkan	xxx
Investasi pada entitas lain	xxx	Penyisihan kontribusi yang	
Properti investasi	xxx	belum menjadi hak	xxx
Aset tetap	xxx	Jumlah	xxx
		DANA PESERTA	
		Dana syirkah temporer	xxx
		Dana tabarru'	xxx
		Jumlah	xxx
		EKUITAS	
		Ekuitas pemilik entitas induk	xxx
		Modal disetor	xxx
		Tambahan modal disetor	xxx
		Penghasilan komprehensif lain	xxx
		Saldo laba	xxx
		Kepentingan nonpengendali	xxx
		Jumlah	xxx
		Jumlah Liabilitas, Dana Peserta, dan Ekuitas	
Jumlah Aset	xxx		xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan Surplus Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'*

B05. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan laba rugi peserta, dengan memperhatikan ketentuan dalam SAK yang relevan, mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- (a) kontribusi bruto;
- (b) ujah pengelola atas kontribusi;
- (c) bagian reasuransi atas kontribusi;
- (d) perubahan kontribusi yang belum menjadi hak;
- (e) penerimaan kontribusi untuk periode berjalan;
- (f) pembayaran klaim bruto;
- (g) bagian reasuransi dan pihak lain atas pembayaran klaim bruto;
- (h) perubahan klaim yang masih harus dibayar (*outstanding claim*);
- (i) perubahan bagian reasuransi atas klaim yang masih harus dibayar;
- (j) penyisihan teknis;
- (k) pendapatan dan beban investasi;
- (l) surplus atau defisit *underwriting* dana *tabarru'*.

Ilustrasi 2

ASURANSI SYARIAH "X" LAPORAN SURPLUS DEFISIT UNDERWRITING DANA TABARRU' Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20X1

PENDAPATAN ASURANSI

Kontribusi bruto	xxx
Ujah pengelola	(xxx)
Bagian reasuransi	(xxx)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(xxx)
Jumlah	xxx

BEBAN ASURANSI

Pembayaran klaim	xxx
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	(xxx)
Klaim yang masih harus dibayar	xxx
Klaim yang masih harus dibayar yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	(xxx)
Penyisihan teknis	xxx
Jumlah	xxx

SURPLUS NETO ASURANSI

xxx

PENDAPATAN INVESTASI

Total pendapatan investasi	xxx
Beban pengelolaan portofolio investasi	xxx
Jumlah	xxx

SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'

xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

Laporan Perubahan Dana *Tabarru'*

B06. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan perubahan dana *tabarru'* yang mencakup, tetapi tidak terbatas, pada pos-pos berikut:

- surplus atau defisit *underwriting* dana *tabarru'* periode berjalan;
- bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan ke peserta dan atau pengelola;
- surplus yang tersedia untuk dana *tabarru'*;
- saldo awal; dan
- saldo akhir.

Ilustrasi 3

ASURANSI SYARIAH "X"	
LAPORAN PERUBAHAN DANA TABARRU'	
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20X1	
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	xxx
Distribusi ke peserta	(xxx)
Distribusi ke pengelola	(xxx)
Surplus <i>underwriting</i> yang tersedia untuk dana <i>tabarru'</i>	xxx
SALDO AWAL	xxx
SALDO AKHIR	xxx

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

B07. laporan laba rugi komprehensif disusun dengan mengacu pada SAK yang relevan.

Entitas asuransi syariah menyajikan laporan komprehensif yang mencakup, tetapi tidak terbatas, pada pos-pos berikut:

- pendapatan pengelolaan asuransi;
- pendapatan pengelolaan investasi dana peserta;
- pendapatan pembagian surplus *underwriting*;
- pendapatan investasi;
- beban usaha;
- laba usaha;
- beban pajak penghasilan;
- laba rugi;
- penghasilan komprehensif lain;
- Total penghasilan komprehensif.

Ilustrasi 4

ASURANSI SYARIAH "X"
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20X1

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan pengelolaan operasi asuransi	xxx
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	xxx
Pendapatan pembagian surplus underwriting	xxx
Pendapatan investasi	xxx
<i>Jumlah</i>	xxx

BEBAN USAHA

Beban komisi	(xxx)
Ujrah dibayar	(xxx)
Beban umum dan administrasi	(xxx)
Beban pemasaran	(xxx)
Beban pengembangan	(xxx)
<i>Jumlah</i>	(xxx)

LABA USAHA

PENGHASILAN DAN BEBAN NONUSAHA	xxx
Penghasilan nonusaha	xxx
Beban nonusaha	(xxx)
<i>Jumlah</i>	xxx

LABA SEBELUM PAJAK

Beban pajak penghasilan	xxx
	(xxx)

PENGHASILAN NETO

Penghasilan neto yang dapat diatribusikan kepada:	xxx
Pemilik entitas induk	xxx
Kepentingan nonpengendali	xxx

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	
Surplus revaluasi	xxx
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	xxx
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	xxx

Pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	xxx
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan "tersedia untuk dijual"	xxx
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	xxx
<i>Jumlah</i>	xxx

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxx
---------------------------------------	-----

Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:

Pemilik entitas induk	xxx
Kepentingan nonpengendali	xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

Laporan Perubahan Ekuitas

B08. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan perubahan ekuitas sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* dan SAK yang relevan.

Laporan Arus Kas

B09. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: *Laporan Arus Kas* dan SAK lain yang relevan.

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

B10. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat sesuai Lampiran A paragraf A09.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

B11. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sesuai dengan Lampiran A paragraf A10.

Catatan atas Laporan Keuangan

B12. Entitas asuransi syariah menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* dan SAK lain yang relevan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

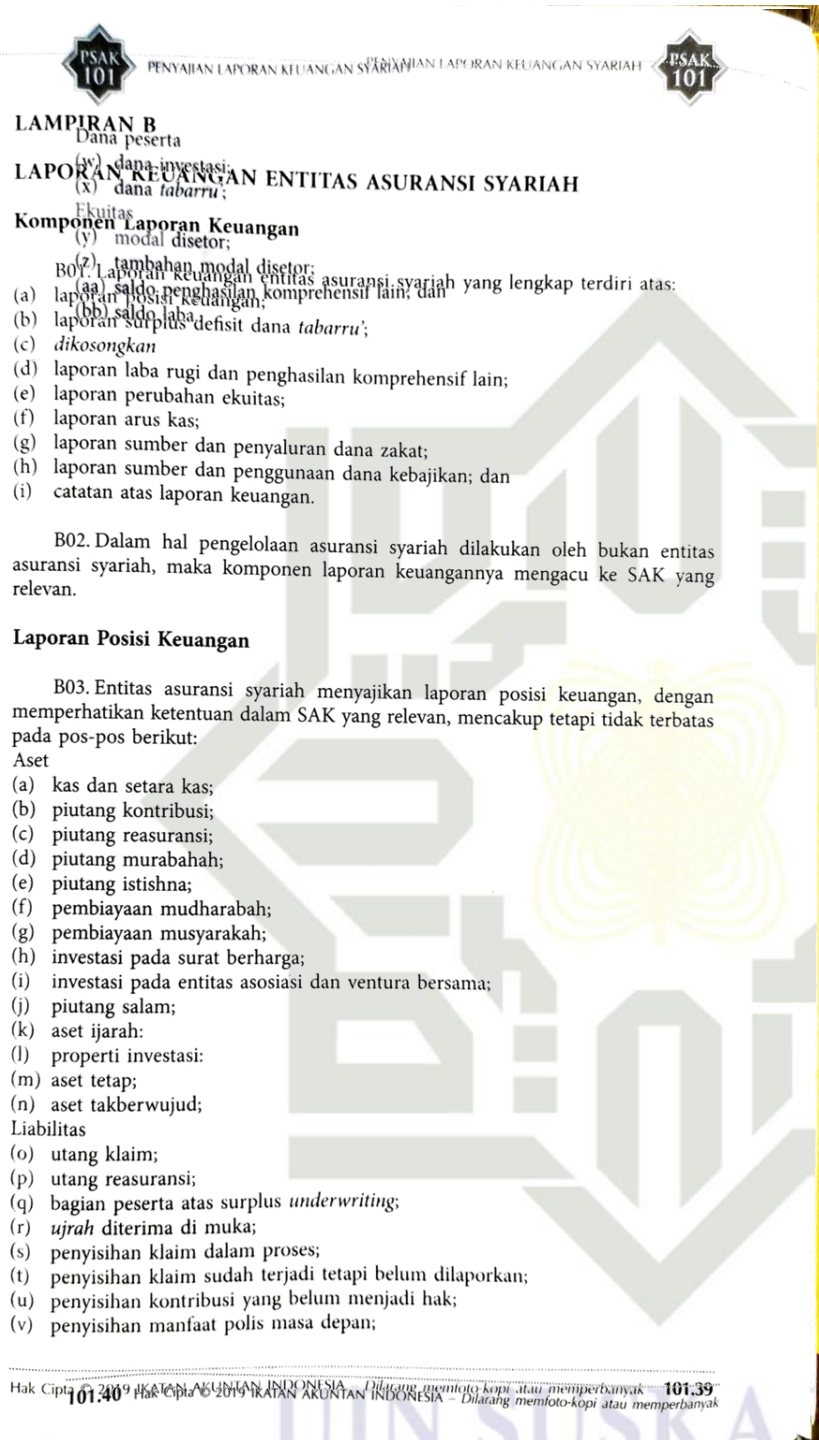
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH



Ilustrasi 1

Asuransi Syariah ABC LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 20X1	
	31 Des 20X1
ASET	
Kas dan setara kas	xxx
Piutang kontribusi	xxx
Piutang reasuransi	xxx
Piutang murabahah	xxx
Piutang istishna	xxx
Pembiayaan mudharabah	xxx
Pembiayaan musyarakah	xxx
Investasi pada surat berharga	xxx
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	xxx
Piutang salam	xxx
Aset ijarah	xxx
Properti investasi	xxx
Aset tetap	xxx
Aset takberwujud	xxx
Jumlah Aset	xxx
LIABILITAS	
Utang klaim	xxx
Utang reasuransi	xxx
Bagian peserta atas surplus underwriting	xxx
Ujrah diterima di muka	xxx
Penyisihan klaim dalam proses	xxx
Penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	xxx
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	xxx
Penyisihan manfaat polis masa depan	xxx
Jumlah Liabilitas	xxx
DANA PESERTA	
Dana investasi	xxx
Dana tabarru'	xxx
Jumlah Dana Peserta	xxx
EKUITAS	
Modal disetor	xxx
Tambahan modal disetor	xxx
Saldo penghasilan komprehensif lain	xxx
Saldo laba	xxx
Jumlah Ekuitas	xxx
Jumlah Liabilitas, Dana Peserta, dan Ekuitas	xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PELAYANAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH



Ilustrasi 2

Asuransi Syariah ABC
LAPORAN SURPLUS DEFISIT DANA TABARRU'
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20X1

PENDAPATAN ASURANSI

Pendapatan kontribusi	xxx
Bagian pengelola atas kontribusi	(xxx)
Bagian reasuransi atas kontribusi	(xxx)

BEBAN ASURANSI

Beban klaim	xxx
Bagian reasuransi atas klaim	(xxx)
Perubahan penyesihan klaim dalam proses	xxx
Perubahan penyesihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	xxx
Perubahan penyesihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	xxx
Perubahan penyesihan manfaat polis masa depan	xxx

SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING

Surplus underwriting yang dialokasikan ke peserta individual	xxx
Surplus underwriting yang dialokasikan ke entitas pengelola	(xxx)
Surplus underwriting yang dialokasikan ke dana tabarru'	xxx

PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI

Pendapatan bagi hasil	xxx
Keuntungan pelepasan investasi	xxx
Perubahan nilai wajar investasi	xxx
Beban investasi	(xxx)

SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU'

SALDO AWAL DANA TABARRU'	xxx
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	xxx

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

B05. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disusun dengan mengacu pada SAK yang relevan. Entitas pengelola menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup, tetapi tidak terbatas, pada pos-pos berikut:

- (a) pendapatan pengelolaan asuransi (*ujrah*);
- (b) pendapatan pengelolaan investasi dana peserta;
- (c) pendapatan alokasi surplus *underwriting*;
- (d) pendapatan investasi;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

- (e) beban usaha;
- (f) laba usaha;
- (g) pendapatan nonusaha;
- (h) beban nonusaha;
- (i) beban pajak penghasilan;
- (j) laba rugi;
- (k) penghasilan komprehensif lain;
- (l) penghasilan komprehensif.

Laporan Perubahan Ekuitas

B06. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan perubahan ekuitas sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* dan SAK yang relevan.

Laporan Arus Kas

B07. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: *Laporan Arus Kas* dan SAK lain yang relevan.

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

B08. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat sesuai Lampiran A paragraf A09.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

B09. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sesuai dengan Lampiran A paragraf A10.

Catatan atas Laporan Keuangan

B10. Entitas asuransi syariah menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* dan SAK lain yang relevan.



PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas dan Setara Kas	2c, 4	10.054.194.103	7.824.217.592
Piutang Kontribusi	2o, 5	5.249.424.950	3.975.728.348
Piutang Reasuransi	2o, 6	15.281.958.152	7.221.932.288
Piutang Lain-lain	2o, 7	5.058.266.907	9.728.303.071
Aset reasuransi	2o (2)	26.766.810.371	31.024.427.775
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	2p, 7d	13.026.630.091	4.528.787.748
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	2f, 8	558.687.681	67.173.451
Investasi			
Deposito Mudharabah	9a	33.300.000.000	38.400.000.000
Investasi Lain	9b	-	5.000.000.000
Investasi Penyertaan Langsung	9c	10.605.000.000	10.355.000.000
Aset Keuangan			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	10a	23.047.022.103	17.415.023.413
Dimiliki Untuk Diperdagangkan	10b	2.065.000.000	2.000.000.000
Tersedia Untuk Dijual	10c	61.211.228.140	39.344.355.343
Aset Tetap			
(Setelah Dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.344.205.994 dan Rp914.046.756)	2g, 11	1.575.837.799	1.778.231.308
Aset Lain-lain	12	3.227.717.981	351.371.089
JUMLAH ASET		211.027.778.278	179.014.551.425
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Kepada Pemegang Polis			
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2o3, 13a	26.271.492.371	42.136.691.193
Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	2o3, 13b	20.826.268.417	610.847.880
Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	2o3, 13c	531.624.299	941.377.416
Hutang Klaim		16.702.420	-
Penyisihan Ujroh	13d	26.051.948.373	11.685.441.131
Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis		73.698.035.880	55.374.357.620
Titipan Kontribusi	2o7, 14	242.489.867	255.747.049
Utang Koasuransi	2o, 15a	588.336.676	8.030.528
Utang Reasuransi	2o, 15b	20.309.794.600	6.701.914.189
Utang Pajak	2k, 16	128.666.930	45.544.013
Utang Zakat	17	14.176.931	14.176.931
Beban Akruai	18	650.677.190	683.691.646
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	2e, 19	3.452.164.683	602.468.757
Pihak Ketiga	2e, 19	581.504.330	98.852.066
Imbalan Pasca Kerja	3e, 20	969.180.000	969.180.000
JUMLAH LIABILITAS		100.635.027.087	64.753.962.799
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Dana Syirkah Temporer Mudharabah	2o(6)	837.759.458	332.400.653
Dana Tabarru'	2o(6)	(2.834.595.779)	1.106.632.682
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		(1.996.836.321)	1.439.033.335
EKUITAS			
Modal Saham -			
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000 lembar dan 60.000 lembar pada 31 Desember 2018 dan 2017, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.	22	100.000.000.000	100.000.000.000
Agio Saham	22b	13.081.942.138	13.081.942.138
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	20	228.877.000	228.877.000
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	10c	(987.250.399)	(1.182.937.946)
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya		66.018.773	693.674.099
JUMLAH EKUITAS		112.389.587.512	112.821.555.291
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		211.027.778.278	179.014.551.425

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN SURPLUS DEFISIT UNDERWRITING DANA TABARRU'
 UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2019 DAN 30 SEPTEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	30 September 2018
PENDAPATAN ASURANSI			
Kontribusi Bruto	2o7, 23	80.974.844.411	19.967.222.627
Ujrah Pengelola	2o7, 24	(30.869.504.670)	(6.617.558.246)
Bagian Reasuransi	2o7, 25	(26.398.901.189)	(6.576.669.853)
Perubahan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	13b	(8.087.342.812)	(93.538.582)
PENDAPATAN ASURANSI BERSIH		15.619.095.740	6.679.455.946
BEBAN ASURANSI			
Pembayaran Klaim	2h, 26	41.282.268.821	15.838.154.030
Klaim Reasuransi	2o(7)	(21.304.523.131)	(10.056.285.196)
Beban Penyisihan Teknis		110.743.190	1.672.973.401
BEBAN ASURANSI BERSIH		20.088.488.880	7.454.842.235
Surplus Neto Asuransi		(4.469.393.140)	(775.386.289)
Hasil Investasi	2i	464.508.370	276.887.544
Pendapatan (Beban) Lain-lain		44.086.309	49.200.505
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'		(3.960.798.461)	(449.298.240)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN PERUBAHAN DANA TABARRU'
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PER 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'	2o (6) (3.960.798.461)	(30.332.401)
Distribusi ke Peserta	-	-
Distribusi ke Pengelola	-	-
SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU'	(3.960.798.461)	(30.332.401)
Kenaikan (Penurunan) Belum Terealisasi	2o (6) 19.570.000	10.375.000
PERUBAHAN DANA TABARRU'	(3.941.228.461)	(19.957.401)
Saldo Awal Dana Tabarru'	1.106.632.682	1.126.590.083
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	(2.834.595.779)	1.106.632.682

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2019 DAN 30 SEPTEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	30 September 2018
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (<i>Ujrah</i>)	2o7, 24	30.869.504.670	6.617.558.246
Perubahan <i>Ujrah</i> yang belum menjadi hak	2o7, 24	(14.366.507.242)	(2.826.691.656)
Hasil Investasi	2i, 27	5.209.711.857	6.568.306.841
JUMLAH PENDAPATAN		21.712.709.285	10.359.173.431
BEBAN USAHA			
Komisi	2h, 28	14.735.081.726	2.390.790.163
Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan	2h, 28	(8.497.842.342)	(1.392.816.407)
<i>Ujrah</i> Dibayar	2h, 28	3.465.686.223	823.448.566
Akuisisi	2h, 29	96.481.300	63.470.500
Pemasaran	2h, 30	1.618.280.749	783.708.748
Beban Umum dan Administrasi	2h, 31	10.772.604.265	7.575.957.139
JUMLAH BEBAN USAHA		22.190.291.921	10.244.558.709
LABA (RUGI) USAHA		(477.582.636)	114.614.722
Pendapatan Non Usaha Bersih	32	71.828.391	335.907.474
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT		(405.754.245)	450.522.196
Zakat	17	-	(18.449.102)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(405.754.245)	432.073.094
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16b	221.901.081	(37.908.666)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(627.655.326)	394.164.428
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	-	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	10c	195.687.547	1.132.467.157
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		195.687.547	1.132.467.157
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(431.967.779)	1.526.631.585
LABA PER SAHAM - DASAR			
- Nominal Rp100 per saham	33	(0,63)	-
- Nominal Rp1.000.000 per saham	33	-	0,39

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASURANSI JAWA SYARIAH JABA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Disetor	Aksi Saham	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	Keuntungan (Kerugian) Belum Divaluasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba Yang Belum Diturunkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2018	100.000.000.000	13.081.942.138	4.947.000	602.617.061	140.773.780	113.730.279.979
Labra Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	552.900.319	552.900.319
Tambahan modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Aksi Saham	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Iritasi Pensi	-	-	223.930.000	-	-	223.930.000
Keuntungan (Kerugian) Belum Divaluasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	(1.686.555.007)	-	(1.686.555.007)
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	100.000.000.000	13.081.942.138	228.877.000	(1.182.937.946)	693.674.099	112.821.586.291
Labra Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	(627.656.326)	(627.656.326)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Iritasi Pensi	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (Kerugian) Belum Divaluasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	195.687.547	-	195.687.547
SALDO PER 30 JUNI 2019	100.000.000.000	13.081.942.138	228.877.000	(987.250.399)	60.016.773	112.339.587.512

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dari laporan keuangan secara keseluruhan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2019 DAN 30 SEPTEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	30 September 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan:			
Kontribusi	2o(1)	55.895.627.899	19.940.257.295
Reasuransi	2o(1 & 2)	9.121.125.449	929.227.430
Lain - lain	2o(1), 2o(p)	1.834.296.665	257.784.539
Pembayaran:			
Klaim	13 (a,b,c), 26	(28.887.040.975)	(13.606.375.600)
Pajak	2k, 31	(240.353.246)	(130.589.989)
Karyawan	31,34	(6.644.874.230)	(5.266.412.185)
Beban Usaha dan Lain-lain	2h	(21.876.400.588)	(6.560.957.443)
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI		9.202.380.974	(4.437.065.953)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2m, 10 (a)	(5.631.998.690)	(4.593.490.093)
Investasi Diperdagangkan	2m, 10 (b)	(21.736.185.250)	(23.158.572.448)
Investasi Lain	2m, 10 (c)	15.524.220.227	168.510.602
Perolehan Aset Tetap	2g, 11	(228.440.750)	(1.408.227.136)
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(12.072.404.463)	(28.991.779.075)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Hasil Emisi Saham Perdana		-	-
Biaya Emisi		-	-
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2.870.023.489)	(33.428.845.028)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		46.224.217.592	78.575.738.232
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		43.354.194.103	45.146.893.204
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			
Kas	2c, 4	5.562.697	3.673.997
Bank	2c, 4	10.048.631.406	6.743.219.207
Deposito	2c, 9	33.300.000.000	38.400.000.000
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		43.354.194.103	45.146.893.204

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
PER 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
SUMBER DANA ZAKAT			
Zakat Dari Dalam Asuransi Syariah	17	.	14.176.931
Zakat Dari Pihak Luar Asuransi Syariah		.	.
JUMLAH SUMBER DANA ZAKAT		.	14.176.931
Penyaluran Dana Zakat		.	.
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZAKAT		.	14.176.931
Saldo Awal Dana Zakat		14.176.931	.
SALDO AKHIR DANA ZAKAT		14.176.931	14.176.931

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN DANA TABUNGAN
PER 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
Penerimaan Dana	2o (6)	586.881.272	287.120.089
Penarikan Dana	2o (6)	(101.000.000)	(120.500.000)
JUMLAH DANA DIINVESTASIKAN		485.881.272	166.620.089
Keuntungan (Kerugian) Investasi	2o (6)	19.574.533	6.771.658
Biaya Investasi	2o (6)	(97.000)	(140.000)
Imbalan Bank Sebagai Agen Investasi	2o (6)	.	.
PERUBAHAN DANA TABUNGAN		505.358.805	173.251.747
Saldo Awal Dana Tabungan		332.400.653	159.148.906
SALDO AKHIR DANA TABUNGAN		837.759.458	332.400.653

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
PER 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
SUMBER DANA KEBAJIKAN			
Pendapatan Non Halal		6.778.586	4.881.762
JUMLAH SUMBER DANA KEBAJIKAN		6.778.586	4.881.762
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN			
Penggunaan Dana Kebajikan		2.000.000	2.000.000
JUMLAH PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN		2.000.000	2.000.000
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	2e,19	4.778.586	2.881.762
Saldo Awal Dana Kebajikan		9.343.217	6.461.455
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN		14.121.803	9.343.217

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Siti Maisaroh, lahir di Rawang Kao, Kecamatan Lubuk dalam, Kabupaten Siak Provinsi Riau pada tanggal 14 November 1996 merupakan anak pertama dari 4 (empat) bersaudara lahir dari pasangan Ayahanda Mukhlis dan Ibunda Nuraini.

Pada tahun 2003 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 001 rawangkao, Kecamatan Lubuk dalam Kabupaten Siak. Lulus sekolah dasar pada tahun 2009, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama selama 3 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2012, tamat Sekolah Menengah Pertama tersebut penulis melanjutkan pendidikan SMAN 1 Lubuk dalam selama 3 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai 2015 kemudian melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) Universitas Islam negeri Syarif Kasim Riau fakultas ekonomi dan ilmu sosial dengan jurusan akuntansi

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang Selama 2 bulan di perpustakaan wilayah Pekanbaru. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu Wata'ala doa dan dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Penyajian Laporan Keuangan dengan Analisa Perbandingan PSAK 101 (Rrevisi 2014) dan PSAK 101(R revisi 2019) pada PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi ". di bawah bimbingan bapak D. Mulia Sosiady S.E MM A.k berdasarkan hasil ujian sarjana fakultas ekonomi dan ilmu sosial pada tanggal 4 Juni 2020 penulis dinyatakan lulus dan telah berhak menyandang gelar sarjana ekonomi (S.E)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.